

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM MATERI MEMPROSES ENTRY JURNAL KELAS X AKUNTANSI SMK TAMANSISWA BANJARNEGARA**

**Umi Masitah**

Pendidikan Ekonom, FKIP,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
arkanta@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akuntansi terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) di SMK Tamansiswa Banjarnegara. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Tamansiswa Banjarnegara yang berjumlah 33 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada siklus I terdapat 6 siswa (18,18%) dari 33 siswa masih belum mampu mencapai KKM, dan sebanyak 27 (81,81%) siswa kelas X Akuntansi 1 telah mencapai KKM dengan nilai di atas 78. Pada siklus II, hasil post-test seluruh siswa mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 100% siswa telah mampu mencapai KKM dengan nilai lebih dari 78. Rata-rata kelas pada siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 8,58 poin dari 86,78 pada siklus I, menjadi 95,36 pada siklus II atau meningkat sebesar 9,9% dibanding siklus I. Jumlah siswa yang minat, fokus dan perhatian terhadap materi dengan model pembelajaran STAD meningkat dari 17 siswa (51,51%) menjadi 26 siswa (78,78%) pada pelaksanaan siklus kedua. Apabila dibandingkan, minat dan perhatian pada pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 27,27%. Siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).

**Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar Akuntansi.**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pondasi pokok dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Hal ini karena pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sistem pendidikan yang baik

pada suatu negara akan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas, dapat diandalkan, kompeten, dan profesional dalam bidangnya, serta memiliki kemandirian sebagai modal untuk bersaing dengan dunia luar. Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini : “apakah dengan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam materi memproses entry jurnal di kelas X AK-1 SMK Tamansiswa Banjarnegara?”, dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil prestasi belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Tamansiswa Banjarnegara tahun 2013 dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Tamansiswa Banjarnegara tahun 2013. Penelitian ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Icha Dian Saraswati (2010) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran (Studi Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Malang)”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian dilaksanakan di SMK Tamansiswa Banjarnegara Jalan Mayjend Panjaitan No.29 Banjarnegara. Penelitian dilaksanakan bulan November- Desember 2013 dengan populasi siswa Jurusan Akuntansi SMK Tamansiswa Banjarnegara. Dan sampel siswa

kelas X Akuntansi 1 untuk ketuntasan secara individu apabila siswa bisa mendapat nilai KKM  $\geq 78$  dan secara ketuntasan klasikal sebesar  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa (Suharsini Arikunto, 2006:141). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, post-tes, wawancara, angket. Teknik analisis data menggunakan dianalisis secara deskriptif

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel post-test 100% siswa telah mampu mencapai nilai lebih dari KKM=78. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan analisis penelitian tindakan kelas diperoleh hasil sebagai berikut :

#### **a) Siklus I**

Pada siklus I sejumlah 18,18% atau 6 siswa dari 33 siswa masih belum mampu mencapai KKM, sebanyak 81,81% siswa kelas X Akuntansi 1 telah mencapai KKM dengan nilai di atas 78

#### **b) Siklus II**

Pada siklus II, hasil post-test seluruh siswa mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 100% siswa telah mampu mencapai KKM dengan nilai lebih dari 78.

Rata-rata kelas pada siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 8,58 poin dari 86,78 pada siklus I, menjadi 95,36 pada siklus II atau meningkat sebesar 9,9% dibanding siklus I. Siswa secara individual juga telah mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang minat, fokus dan perhatian terhadap materi dengan model pembelajaran STAD meningkat dari 17 siswa ( 51,51 %) menjadi 26 siswa (78,78% ) pada pelaksanaan siklus kedua atau

mengalami kenaikan sebesar 27,27%. Siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi dalam materi memproses entry jurnal SMK Tamansiswa Banjarnegara.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih variatif salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dan mau mengemukakan pendapat agar pembelajaran dapat dilaksanakan dari dua arah yaitu guru dan siswa, serta mampu melaksanakan diskusi kelas dengan baik dan mampu bekerjasama dengan teman di dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas khususnya Model pembelajaran tipe STAD hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang dan aktif berkomunikasi dengan guru pendamping yang bersangkutan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahman. 2003. *Pengajaran matematika yang kreatif dan inovatif makalah Seminar Nasional Pendidikan matematika*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Al Haryono Jusup. (2001). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *Evaluasi dan Penilaian*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Guru Dirjen DIKNASMEN.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Fudyartanto, Ki RBS. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Putaka Ilmu.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harti, Dwi. 2011. *Modul Akuntansi 2A*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibrahim, M dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Icha Dian Saraswati. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran (Studi Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Malang)*. Skripsi. Malang: FIS UNM.
- Isjoni dan Arif Ismail. (2008). *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Jusuf. Al Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: VPP AMP YKPN.
- Mariana Purnawati. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Kristen 1 Salatiga Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.
- Mohamad Nur. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngali. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Richard I. Arends. (2008). *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudirman, dkk. (1992). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugihartono; dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi, Arikunto. 2006 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukarmin. (2002). *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: Surabaya.
- Suparwoto. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Lulusan SMU dan Pengembangannya*. Skripsi tidak diterbitkan Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert, E. 1994. *Education Psychology: Theory and Practice*. Massachusetts, Allyn and Bacon Publisher.
- Soemantri, Hendi. 2004. *Memahami Akuntansi Seri B*. Badung: Armico.
- Tim Akuntansi Keuangan SMK. 1999. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Gal Puspa Mega.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.